

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus merupakan metode penelitian yang memfokuskan objek sebagai suatu kasus yang dikaji secara mendalam. Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian studi kasus adalah sebagai berikut:<sup>46</sup>

1. Menentukan dan mendefinisikan pertanyaan penelitian

Peneliti merumuskan pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi serta tujuan yang ingin dicapai. Pada objek penelitian, peneliti mengembangkan sejumlah pertanyaan yang relevan dengan topik penelitian menggunakan berbagai teknik dalam mengumpulkan data.

2. Menemukan desain dan instrument penelitian

Dalam desain penelitian kualitatif berbasis studi kasus, subjek penelitian dapat berupa individu, organisasi, atau peristiwa tertentu. Peneliti bertugas mengevaluasi fenomena sebagai sebuah kejadian nyata. Langkah ini penting dilakukan guna mendukung pencapaian tujuan dalam pemilihan instrumen penelitian.

3. Mengumpulkan data

Pemilihan instrumen yang tepat sangat berperan dalam menentukan alat penelitian yang sesuai dengan tujuan, seperti penggunaan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

4. Menentukan teknik analisis data

Studi kasus merupakan bentuk penelitian yang tidak hanya menitikberatkan pada banyaknya data yang dikumpulkan, melainkan pada kualitas data yang diperoleh. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis

---

<sup>46</sup> Albi Anggito and Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018).

melalui proses deskripsi, perbandingan, serta penggabungan kembali di akhir penelitian.

#### 5. Mempersiapkan laporan studi kasus

Pada tahap akhir penelitian studi kasus, peneliti menyusun laporan akhir penelitian yang berisi:

- a. Peneliti mendeskripsikan fokus penelitian secara rinci agar tujuan penelitian dapat terlihat dengan jelas.
- b. Peneliti menjelaskan secara rinci konteks serta lokasi penelitian agar data yang diperoleh menjadi lebih jelas dan akurat.
- c. Peneliti menguraikan secara menyeluruh proses penelitian, mulai dari fokus penelitian hingga tahap analisis dan hasil akhirnya.
- d. Peneliti mendiskusikan hasil akhir penelitian untuk memberikan gambaran yang jelas serta pemahaman yang mendalam tentang fokus penelitian.

Dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan suatu keadaan, melukiskan dan menggambarkan penanaman nilai-nilai moral dalam menanggulangi perilaku negatif siswa di SMK Taruna Bakti Kertosono Nganjuk. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan menyajikan temuannya secara studi kasus. Peneliti memilih jenis penelitian ini karena mudah menjelaskan apa yang dimaksud dalam penelitian, pemaparan data dapat diberikan dengan kata-kata yang jelas dan rinci, dimana data yang dijelaskan adalah tentang penanaman nilai-nilai moral dalam menanggulangi perilaku negatif siswa.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran penulis merupakan sebuah instrument yang aktif dalam mengumpulkan data penelitian. Penulis sebagai instrument penelitian diharapkan menjadi penulis dan pengamat di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitiannya adalah peneliti itu sendiri. Instrumen penelitiannya bukan bersifat eksternal (objektif) melainkan internal (subyektif), yaitu peneliti, yaitu peneliti sendiri tanpa menggunakan angket ataupun eksperimen. Sehingga dalam penelitian kualitatif, penulis hadir secara

langsung dalam lapangan penelitian, yakni di SMK Taruna Bakti Kertosono Nganjuk.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMK Taruna Bakti Kertosono Nganjuk. Pemilihan lokasi dikarenakan obyek yang diteliti relevan dengan fenomena yang sedang terjadi.

### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang bersifat utama dalam sebuah penelitian. Sumber data primer dalam penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru agama, guru umum, guru BK dan karyawan SMK Taruna Bakti Kertosono Nganjuk yang berperan sebagai subjek dalam penggalian informasi dari penelitian ini. Sedangkan, sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi sumber data primer. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi buku-buku, artikel, jurnal, foto dan dokumen tertulis.<sup>47</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data terkait peristiwa dan perilaku keseharian akan mengumpulkan melalui observasi, sedangkan data tentang pelaksanaan penanaman nilai-nilai moral akan diperoleh melalui wawancara dengan pihak-pihak yang relevan. Data dokumen akan dikumpulkan menggunakan teknik dokumentasi.

#### **a. Observasi**

Observasi sebagai teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yaitu proses mengamati suatu kejadian atau peristiwa melalui

---

<sup>47</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

pancaindra atau dengan menggunakan alat elektronik.<sup>48</sup> Observasi yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai moral terhadap siswa SMK Taruna Bakti Kertosono Nganjuk.

b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan bentuk komunikasi verbal yang berupa percakapan dengan tujuan untuk memperoleh informasi. Selain itu, wawancara juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui Tanya jawab antara peneliti dengan subjek penelitian.<sup>49</sup>

Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data mengenai penanaman nilai-nilai moral, baik dalam segi kendala-kendala ataupun strategi guru dalam menanamkan nilai-nilai moral pada siswa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.<sup>50</sup>

## F. Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif memiliki ciri khas bahwa penelitiannya berperan sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Instrumen lain seperti angket, pedoman wawancara, atau panduan observasi memang dapat dimanfaatkan, tetapi fungsinya hanya sebagai pelengkap dalam proses penelitian. Hal ini disebabkan karena peneliti perlu berinteraksi langsung dengan lingkungan, baik dengan manusia maupun makhluk hidup lain yang terlibat dalam studi kasus tersebut. Penulis dalam penelitian ini mengumpulkan informasi melalui aktivitas bertanya, mendengarkan, serta menggali data dari narasumber. Proses ini merupakan bagian dari wawancara langsung yang dilakukan dengan cara

---

<sup>48</sup> Dr.Drs. I Wayan Suwendra, S.Pd, M.Pd., *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (Nilacakra, 2018).

<sup>49</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

<sup>50</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

mengafirmasi, mengajukan pertanyaan, menyimak, dan merekam informasi yang diperoleh.<sup>51</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Validasi data merupakan upaya yang dilakukan peneliti untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Langkah ini dilakukan dengan tujuan menjaga dan memastikan ketepatan serta keakuratan data yang telah dikumpulkan. Persyaratan tertentu harus dipenuhi agar informasi yang diperoleh dapat dinyatakan valid. Keabsahan data berarti tingkat kecermatan antara data atau fakta yang ditemukan di lapangan dengan data yang dikumpulkan oleh penulis.

Triangulasi merupakan metode yang paling umum digunakan untuk meningkatkan validitas data dalam penelitian kualitatif. Menurut Lexy, triangulasi adalah teknik untuk menguji keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri, baik untuk melakukan validasi maupun membandingkan keabsahan data yang telah diperoleh. Proses triangulasi dilakukan dengan tujuan menggali informasi tambahan sehingga data yang dianalisis menjadi valid serta dapat disimpulkan secara kuat tanpa hanya mengandalkan satu sudut pandang dalam menentukan kebenaran.<sup>52</sup>

Dalam praktiknya, penulis membandingkan data dokumenter dengan data wawancara yang relevan. Jadi apa yang didapat dari sumber lain berbeda. Topik lainnya adalah wawancara dengan berbagai informan. Ada kemungkinan salah satu informan berbeda pendapat dengan informan lainnya.

Penulis menerapkan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik dalam proses penelitian ini. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara memeriksa keakuratan informasi yang diperoleh dari satu narasumber dengan membandingkannya terhadap narasumber lain. Sementara itu, triangulasi teknik berarti penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh informasi dari sumber yang sama.

---

<sup>51</sup> M Makbul, "Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian," preprint (Open Science Framework, June 15, 2021), doi:10.31219/osf.io/svu73.

<sup>52</sup> Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*.

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya dalam satuan-satuan, mengintegrasikannya dan mengorganisasikannya ke dalam pola-pola. Melakukan proses memilah dan memilih mengenai apa yang penting dan apa yang dipelajari. Proses penarikan kesimpulan dengan melakukan proses pengambilan dan perubahan secara sistematis dari data atau dokumen.

Analisis data dilakukan saat data sudah terkumpul dari observasi, dokumentasi dan wawancara. Kemudian data dikumpulkan, diolah, disaring dan dicocokkan dengan kajian penelitian. Model analisis dari Miles and Huberman memiliki komponen-komponen dalam analisis data sebagai berikut:<sup>53</sup>

### a. Reduksi data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak, sehingga peneliti perlu mencatatnya secara teliti dan terperinci. Proses mereduksi data dilakukan dengan cara merangkum, memilih informasi penting, memusatkan perhatian pada hal-hal yang relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data tersebut.

### b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, ataupun bentuk lain yang sejenisnya.

### c. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang disampaikan peneliti masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat pada tahap selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan tersebut sejak awal telah didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti melakukan pengumpulan data kembali di lapangan, maka kesimpulan tersebut dianggap kredibel.

---

<sup>53</sup> Ibid.

## I. Tahap-Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini melalui empat tahap:<sup>54</sup>

a) Tahap sebelum ke lapangan

Merupakan kegiatan fokus atas fenomena yang muncul, observasi pada lokasi penelitian sekaligus permohonan izin kepada subyek yang diteliti.

b) Tahap Pekerjaan Lapangan

Mencakup pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dalam proses penelitian sesuai dengan metode yang sudah ditentukan.

c) Tahap Analisis Data

Kegiatan ini meliputi pengolahan dan pengorganisasian data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta angket dengan pihak SMK Taruna Bakti Kertosono Nganjuk. Setelah itu, peneliti melakukan penafsiran data yang disesuaikan dengan konteks permasalahan penelitian. Langkah berikutnya adalah mengecek keabsahan data dengan memeriksa sumber informasi serta metode yang digunakan dalam memperoleh data, agar data yang diperoleh benar-benar kredibel dan layak dijadikan dasar untuk pemberian makna dalam penelitian ini.

d) Tahap Penulisan Laporan

Kegiatan ini mencakup penyusunan hasil penelitian yang berasal dari seluruh rangkaian aktivitas pengumpulan hingga pemberian makna terhadap data. Setelah itu, peneliti melakukan konsultasi mengenai hasil penelitian tersebut kepada para dosen pembimbing guna memperoleh bimbingan, kritik, perbaikan, serta saran. Selanjutnya, peneliti menindaklanjuti hasil konsultasi tersebut dengan melakukan perbaikan sesuai arahan dan menyempurnakan hasil akhir penelitian.

---

<sup>54</sup> “Pedoman Penyusunan Karya Tulis Imiah IAIN Kediri,” 2021.